

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

5.1.1 Skor EPDS ibu nifas dengan riwayat tempat persalinan di PMB hampir setengahnya dalam kategori normal (29,6%), sebagian kecil dalam risiko depresi *postpartum* (19,7%), dan sebagian kecil dalam kategori positif depresi *postpartum* (12,7%).

5.1.2 Skor EPDS ibu nifas dengan riwayat tempat persalinan di Puskesmas sebagian kecil dalam kategori normal (11,2%), dalam kategori risiko depresi *postpartum* (2,8%), dan dalam kategori positif depresi *postpartum* (8,5%).

5.1.3 Skor EPDS ibu nifas dengan riwayat tempat persalinan di Rumah Sakit sebagian kecil dalam kategori normal (4,2%), dalam kategori risiko depresi *postpartum* (8,5%), dan dalam kategori positif depresi *postpartum* (2,8%).

5.1.4 Ibu yang bersalin di PMB memiliki skor EPDS dalam kategori normal, risiko depresi *postpartum*, dan positif depresi *postpartum* tertinggi dibandingkan ibu yang bersalin di puskesmas dan rumah sakit.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Bidan**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bidan sebagai pelaksana pelayanan memberikan pemahaman kepada ibu nifas mengenai perubahan psikologi

selama masa nifas dan melakukan pendeteksian dini guna mencegah terjadinya depresi *postpartum* dengan menggunakan kuesioner EPDS.

#### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dan tertarik pada topik EPDS dapat melakukan pengembangan dengan meneliti faktor-faktor yang belum diteliti oleh peneliti berkaitan dengan depresi *postpartum* diantaranya pekerjaan, stressor psikosial, pengalaman saat menjalani persalinan, dan cara persalinan.